

# Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Karakter Belajar Siswa SMK

*by Fitri Nurmahmudah*

---

**Submission date:** 15-Nov-2023 06:50AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2228400531

**File name:** 458\_Mukhtar\_22762-22768.pdf (192.45K)

**Word count:** 3208

**Character count:** 19994

## Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Karakter Belajar Siswa SMK

Mukhtar Mujiburokhman<sup>1</sup>, Muhammad Sayuti<sup>2</sup>, Fitri Nur Mahmudah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Pendidikan Guru Vokasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

Email: [mukhtarmujib@gmail.com](mailto:mukhtarmujib@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhhammad.sayuti@mpgv.uad.ac.id](mailto:muhhammad.sayuti@mpgv.uad.ac.id)<sup>2</sup>, [fitri.mahmudah@mpgv.uad.ac.id](mailto:fitri.mahmudah@mpgv.uad.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

Teenagers have a great curiosity so that social media is widely accessed by teenagers. The objectives in this study are: (1) Describe the intensity of social media use of vocational students; (2) Analyze the effect of the intensity of social media use on the learning character of vocational students; (3) Analyze differences in the intensity of social media use and student learning character based on major and gender. This study used quantitative analysis to analyze differences in the intensity of social media use and student learning character based on major and gender. This research was located at SMK Negeri 2 Cilacap which was carried out in October - December 2019. The subjects in this study were the principal, 88 teachers, and 553 class XI students. Data collection techniques in this study were questionnaires, interviews and documentation. The results showed that the intensity of social media use in the form of Facebook, Instagram, Twitter and WhatsApp in students of SMK N 2 Cilacap was in the medium category. This is shown by the results of descriptive analysis showing a variable index value of social media use intensity of 165.82. There is an influence in the form of facebook, instagram, twitter and whatsapp on the character of learning, namely religious, communicative, critical, creative and independent attitudes of students of SMK Negeri 2 Cilacap. This is indicated by the calculated t value obtained at 278.477 > t table 0.128 with a significance of 0.000 < 0.05. And there is no difference in the intensity of social media use and student learning character based on major and gender. This is because based on the existing data of the characteristics of the subject that the number between the male and female sexes is not balanced.

**Keywords:** *Intensity Of Use, Student Learning Character, Learning Activities, Social Media*

### Abstrak

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga menjadikan sebagai media sosial banyak diakses oleh remaja. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan intensitas penggunaan media sosial siswa SMK; (2) Menganalisis pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap karakter belajar siswa SMK; (3) Menganalisis perbedaan intensitas penggunaan media sosial dan karakter belajar siswa berdasarkan jurusan dan jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menganalisis perbedaan intensitas penggunaan media sosial dan karakter belajar siswa berdasarkan jurusan dan jenis kelamin. Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Cilacap yang dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 88 orang guru, dan 553 siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berupa facebook, instagram, twitter dan whatsapp pada siswa SMK N 2 Cilacap berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai indeks variabel intensitas penggunaan media sosial sebesar 165,82. Terdapat pengaruh berupa facebook, instagram, twitter dan whatsapp terhadap

karakter belajar yaitu sikap religius, komunikatif, kritis, kreatif dan mandiri dari siswa SMK Negeri 2 Cilacap. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung yang diperoleh sebesar  $278,477 > t$  tabel  $0,128$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Serta tidak ada perbedaan intensitas penggunaan media sosial dan karakter belajar siswa berdasarkan jurusan dan jenis kelamin. Hal ini karena berdasarkan data karakteristik subjek yang ada bahwa jumlah antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan jumlahnya tidak seimbang.

**Kata Kunci:** *Intensitas Penggunaan, Karakter Belajar Siswa, Kegiatan Pembelajaran, Media Sosial*

## PENDAHULUAN

4 Remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial. Media sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan. Media sosial mengajak semua orang yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Media sosial adalah suatu interaksi sosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagai ide, pendapat, gagasan dan konten dalam komunitas virtual serta mampu menghadirkan dan mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional (Budury & Fitriyani, 2019). Khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunaannya tiada hari tanpa membuka media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman. Facebook menduduki peringkat pertama dan tercatat sebanyak 11.658.760 pengguna dengan rentang usia 16 tahun sampai usia 35 tahun. Instagram menduduki peringkat kedua dengan didominasi oleh pengguna dengan rentang usia 16 tahun sampai dengan 25 tahun. Twitter menduduki peringkat ketiga karena setiap harinya pengguna internet di Indonesia memposting 2,4% tweet dari 10,6 juta tweet per harinya di seluruh dunia. Path menduduki peringkat keempat dengan dominasi pengguna di rentang usia 20 tahun sampai dengan 25 tahun (Handayani & Pratisti, 2018).

1 Masyarakat dapat dengan bebas berkomentar di dalam media sosial serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Padahal dalam perkembangannya, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun saat ini seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul. Primack et al. (2017) meneliti mengenai kemungkinan adanya pengaruh antara penggunaan jumlah media sosial yang dimiliki dengan depresi dan kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jumlah media sosial yang semakin banyak lebih mudah terkena depresi dan kecemasan pada remaja. Analisis dari data penelitian menunjukkan bahwa orang yang menggunakan 7 - 11 platform media sosial memiliki resiko tiga kali lebih besar terkena depresi dan kecemasan dibanding orang yang hanya menggunakan 2 platform media sosial atau tidak menggunakan media sosial sama sekali. Penelitian yang dilakukan oleh Sherlyanita and Rakhmawati (2016) menunjukkan bahwa pengguna media sosial mengakses media sosial setiap harinya dengan durasi selama kurang lebih satu jam setiap harinya.

Konten yang diposting oleh pengguna media sosial merupakan konten yang sudah terfabrikasi atau dibuat sedemikian rupa agar terlihat menarik namun sebenarnya tidak menggambarkan kehidupan nyata atau real life penggunaannya (Kent, 2010). Ketika pengguna media sosial tersebut memposting sisi hidupnya yang penuh kemewahan dan kebahagiaan, tidak jarang kenyataannya dalam hidup merasa sebaliknya. Putri, Nurwati, and Budiarti (2016) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa media sosial memiliki dampak positif dan

dampak negatif. Dampak positif antara lain memperluas jaringan pertemanan, mendapatkan informasi yang bermanfaat. Dampak negatifnya adalah tidak semua pengguna media sosial merupakan pengguna yang sopan dalam bertutur kata atau berbagi konten dan dapat mengganggu kehidupan serta komunikasi pengguna media sosial dengan keluarganya. Penelitian lain terkait media sosial adalah penelitian Taylor, Lewin, and Strutton (2011) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan persepsi atau sikap pengguna dalam menggunakan media sosial dapat dilakukan dengan cara mencocokkan pesan pemasaran sesuai dengan kebutuhan atau motivasi pengguna dalam menggunakan media sosial. Jadi untuk menarik minat pengguna media sosial terhadap kampanye digital dan keinginan memberikan rekomendasi, maka pesan kampanye harus dapat disesuaikan dengan motivasi atau kebutuhan pengguna.

Penelitian Lee, Kwon, Kim, and Kim (2013) menunjukkan bahwa media sosial dapat mengendalikan kondisi emosi kolektif manusia baik emosi positif maupun negatif. Media sosial dapat mendorong terjadinya ledakan konten emosional yang melibatkan banyak orang, dimana apa yang orang bagikan, baik informasi maupun emosi, di dalam media sosial dapat berlipat ganda. Sedangkan pada penelitian Kramer, Guillory, and Hancock (2014) menyatakan bahwa penularan emosi dapat terjadi tanpa melalui interaksi secara langsung dan meski tanpa informasi non-verbal. Kramer dkk menemukan bahwa ketika seseorang banyak terpapar konten media sosial yang bernada negatif, kemungkinan ia akan memposting konten yang bernada negatif juga akan meningkat. Sebaliknya, jika seseorang lebih sering terpapar pada konten positif, kemungkinan ia memposting konten yang bernada positif juga akan bertambah. Namun, pada kenyataannya, konten informasi yang banyak disajikan kepada masyarakat kini cenderung bernada negatif, yang berisikan keresahan, kekerasan dan rusaknya moral.

Media sosial adalah salah satu contoh dari sebuah media berbasis online dengan memiliki banyak pengguna yang tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses sosial media yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun.

## METODE

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap karakter belajar siswa SMK. Kemudian peneliti melakukan uji beda untuk menganalisis perbedaan intensitas penggunaan media sosial dan karakter belajar siswa berdasarkan jurusan dan jenis kelamin. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Cilacap, Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SMK Negeri 2 Cilacap yang berjumlah 88 orang guru, dan 553 siswa kelas X1 SMK Negeri 2 Cilacap. Karakteristik identitas responden adalah pro terhadap obyek penelitian yang dapat memberikan hasil penelitian mengenai pengaruh interaksi penggunaan media sosial terhadap karakter dan motivasi belajar siswa SMK. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi, untuk analisis data menggunakan Validitas dan Reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 2 Cilacap. Sekolah ini berlokasi di Jl. Budi Utomo No. 8, Sidakaya, Kec. Cilacap Selatan, Kab. Cilacap. Sejarah SMK Negeri 2 Cilacap bermula dari ST Subsidi (Sekolah Teknologi). Seiring perkembangan jaman dan melihat potensi industri di Cilacap, maka pemerintah mengganti ST Subsidi dengan STM Negeri Cilacap (Sekolah Teknologi Menengah) disertai terbitnya SK dengan nomor 0299/O/1978 pada tanggal 15 September 1978. Pada periode awal, sekolah ini menjadi salah satu STM terbaik di Jawa Tengah, dengan alat-alat praktik yang mayoritas didatangkan dari luar negeri (impor) dan perpustakaan yang lengkap. Dana pendirian STM Negeri Cilacap merupakan bantuan/hibah dari Bank Dunia untuk pendidikan, sehingga pada tahun pertama banyak guru dari luar negeri yang mengajar untuk transfer knowledge. Jurusan yang tersedia sejak awal

di STM Negeri Cilacap adalah Listrik, Bangunan dan Mesin. Kemudian berkembang menjadi jurusan Gambar Bangunan, Listrik Instalasi, Listrik Pemakaian, Mekanik Otomotif, Fabrikasi Logam, Mesin Produksi. Dan hingga kini terus berkembang dengan ditambahkannya jurusan Pelayaran dan Konstruksi Kayu. Sekitar tahun 1998, nama STM Negeri Cilacap diubah menjadi SMK Negeri 2 Cilacap.

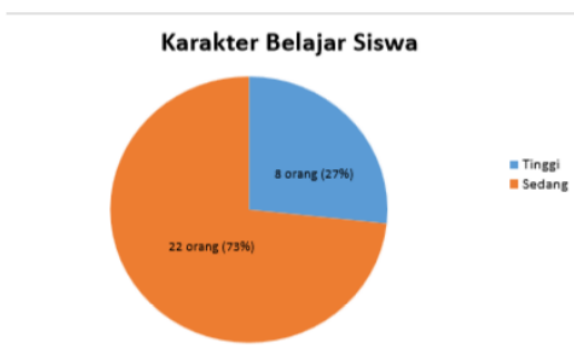
Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah instrumen untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel/konsisten atau tidak. Uji reliabilitas yang digunakan berupa uji Cronbach's Alpha. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh  $>0,700$ . Hasil uji reliabilitas yang diperoleh menggunakan software SPSS disajikan dalam Tabel yang menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha diperoleh yaitu 0,735, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,700. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Intensitas Penggunaan Media Sosial	0,743	Reliabel
Karakter Belajar Siswa	0,755	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 232 responden siswa diperoleh nilai indeks variabel karakter belajar siswa sebesar 165,33. Analisis deskriptif pada karakter belajar siswa SMK tergolong dalam kategori sedang. Penyajian analisis deskriptif variabel karakter belajar siswa disajikan dalam bagan di bawah ini:



Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan berupa uji Kolmogorov-Smirnov. Data sidual dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Ghozali, 2009). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dalam:

#### Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
	N	232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,99783315
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,059
	Positive	0,059
	Negative	-.038
	Kolmogorov-Smirnov Z	.900
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.393

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2020.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,393 lebih besar dari 0,05. Artinya data berdistribusi normal dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

#### Hasil Uji Regresi Sederhana

Keterangan	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	T hitung	Sig.	Adj. R Square
Pengaruh Intensitas Media Sosial terhadap Karakter Belajar Siswa	1,012	278,477	0,000	0,997

Besarnya pengaruh Intensitas Media Sosial terhadap Karakter Belajar Siswa dilihat dari nilai Adj. R Square sebesar 0,997 atau 99,7%. Jadi Intensitas Media Sosial berpengaruh terhadap Karakter Belajar Siswa sebesar 99,7%. Artinya pengaruh berupa facebook, instagram, twitter dan whatsapp mampu mempengaruhi karakter belajar yaitu sikap religius, komunikatif, kritis, kreatif dan mandiri dari siswa SMK Negeri 2 Cilacap sebesar 99,7%. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari media sosial terhadap karakter belajar siswa SMK. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 1,012 artinya setiap bertambahnya intensitas penggunaan media sosial sebesar satu satuan maka menambah pengaruhnya pada karakter belajar siswa sebanyak 1,012. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 278,477 > t tabel 0,128 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya terdapat pengaruh berupa facebook, instagram, twitter dan whatsapp terhadap karakter belajar yaitu sikap religius, komunikatif, kritis, kreatif dan mandiri dari siswa SMK Negeri 2 Cilacap. Hipotesis pertama, diterima.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai indeks variabel intensitas penggunaan media sosial sebesar 165,82. Artinya analisis deskriptif pada intensitas penggunaan media sosial siswa SMK tergolong dalam kategori sedang. Pada nilai indeks variabel karakter belajar siswa sebesar 165,33. Artinya analisis deskriptif pada karakter belajar siswa SMK tergolong dalam kategori sedang. Hasil analisis deskriptif ini didukung oleh hasil wawancara dengan siswa sebagai data sekunder tambahan. Media sosial yang sering diakses siswa adalah instagram, whatsapp, facebook dan twitter. Para siswa mengakses sosial media karena dorongan diri sendiri. Sebagian siswa mengakui membuka media sosial lebih dari 3 jam. Serta siswa merasa harus membuka media sosialnya setiap hari. Sebagian siswa mengatakan bahwa dalam sehari mereka bisa membuka media sosialnya lebih dari 7 kali. Meskipun demikian, sebagian siswa mengaku jarang mengakses media sosial ketika sedang berlangsung kegiatan pembelajaran.

Kehadiran media sosial di kalangan remaja, membuat ruang privat seseorang melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran budaya di kalangan remaja, para remaja tidak segan-segan mengupload segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada

teman-temannya melalui akun media sosial dalam membentuk identitas diri mereka. Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana media sosial digunakan remaja sebagai sebuah media untuk membentuk identitas diri (Virgiana, 2018). Seorang siswa SMKN 2 Cilacap mengatakan bahwa dirinya seringkali menggunakan media sosial untuk mengekspresikan diri. Baik melalui media instagram ataupun twitter. Media sosial memungkinkan anggota untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi tidak hanya terjadi pada pesan teks tetapi termasuk juga foto dan video yang mungkin menarik perhatian pengguna lain. Semua posting (publikasi) merupakan real time, memungkinkan anggota untuk berbagi informasi seperti apa yang sedang terjadi (Srisadono, 2018). Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman.

Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan (Putri et al, 2016). Padahal dalam perkembangannya di sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun saat ini seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul. Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan remaja yang mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa perkembangan dalam segala hal. Sehingga menjadi labil atau mudah dipengaruhi merupakan suatu ciri dari remaja sendiri. Masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Masa remaja merupakan masa transisi sebab pada saat itu, seseorang telah meninggalkan masa kanak-kanak namun ia juga belum memasuki masa dewasa (Putro, 2017). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh berupa facebook, instagram, twitter dan whatsapp terhadap karakter belajar yaitu sikap religius, komunikatif, kritis, kreatif dan mandiri dari siswa SMK Negeri 2 Cilacap. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung yang diperoleh sebesar  $278,477 > t$  tabel  $0,128$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Siswa SMK Negeri 2 Cilacap yang menggunakan media sosial tidak hanya untuk mendapatkan banyak like atau menunjukkan foto ataupun video sebagai namun juga karena media sosial digunakan untuk bertukar informasi dan untuk kepentingan sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Moriansyah (2015) mengatakan bahwa media sosial adalah suatu situs jejaring yang penggunaannya menggunakan internet, yang dapat digunakan untuk saling bertukar informasi. Gustam (2015) menjelaskan karakteristik dari media sosial yaitu salah satunya media sosial terbuka untuk adanya umpan balik dengan melalui saran-saran, kemudian berbagai komentar, dan juga untuk berbagi informasi. Salah satu yang membuat akses media sosial siswa menjadi lebih mudah karena hampir semua siswa di SMK Negeri 2 Cilacap memiliki smartphone. Hal ini yang membuat siswa menjadi semakin mudah mengakses media sosial karena smarphonet adalah perangkat portabel yang mudah dibawa kemana saja.

## SIMPULAN

Intensitas penggunaan media sosial berupa facebook, instagram, twitter dan whatsapp pada siswa SMK N 2 Cilacap berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai indeks variabel intensitas penggunaan media sosial sebesar 165,82. Siswa mengakses media sosial lebih dari 3 jam dan dalam sehari dapat mengakses lebih dari 7 kali. Namun siswa jarang mengakses media sosial ketika sedang berlangsung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara dengan beberapa siswa yang mengaku menggunakan media sosial lebih banyak di rumah daripada di sekolah. Penggunaan media sosialnya juga tergolong beragam. Namun dapat dibilang wajar karena siswa tidak sampai meninggalkan tugas sekolahnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budury, S., & Fitriasari, A. (2019). Penggunaan media sosial terhadap kejadian depresi, kecemasan dan stres pada mahasiswa. *Bali Medika Jurnal*, 6(2), 205-208.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. S., & Pratisti, W. D. (2018). Regulasi emosi pada pengguna media sosial. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kent, M. L. (2010). Directions in social media for professionals and scholars. *The Sage handbook of public relations*, 2, 643-656.
- Kramer, A. D., Guillory, J. E., & Hancock, J. T. (2014). Experimental evidence of massive-scale emotional contagion through social networks. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 111(24), 8788-8790.
- Krämer, N. C., & Winter, S. (2008). Impression management 2.0: The relationship of self-esteem, extraversion, self-efficacy, and self-presentation within social networking sites. *Journal of media psychology*, 20(3), 106-116.
- Lee, K. C., Kwon, O., Kim, C. R., & Kim, G. (2013). Factors affecting the intensity of emotional expressions in mobile communications. *Online Information Review*.
- Moriansyah, L. (2015). Pemasaran melalui media sosial: Antecedents dan consequences social media marketing: Antecedents and consequences. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol, 19(3), 187-196.
- Primack, B. A., Shensa, A., Escobar-Viera, C. G., Barrett, E. L., Sidani, J. E., Colditz, J. B., & James, A. E. (2017). Use of multiple social media platforms and symptoms of depression and anxiety: A nationally representative study among US young adults. *Computers in human behavior*, 69, 1-9.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Taylor, D. G., Lewin, J. E., & Strutton, D. (2011). Friends, fans, and followers: do ads work on social networks?: how gender and age shape receptivity. *Journal of advertising research*, 51(1), 258-275.
- Virgiana, Bianca. 2018. Studi Etnomedia Pada Media Sosial Dan Budaya Lokal. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 2 No 1
- Widyastuti, DA., Santoso, Nobertus. 2014. Perilaku Remaja Pengguna Facebook Berdasarkan Perspektif Gender. *JURNAL INTERAKSI*, Vol III No.1: 2433



# Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Karakter Belajar Siswa SMK

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Meutia Braniwati, Benny Rahmawan Noviadj, Christyan Budi Susilo, Kornelius Reynaldo. "The Perancangan Motion Graphic Tentang Pengaruh Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Pertama", Artika, 2023  
Publication 3%
- 2 Tegar Roli Afriluyanto. "Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas", KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018  
Publication 2%
- 3 Ahmad Sukrillah, Ike Atikah Ratnamulyani, Ali Alamsyah Kusumadinata. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MELALUI WHATSAPP GROUP FEI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI", JURNAL KOMUNIKATIO, 2018  
Publication 2%
- 4 Hesti Wahyuningtias, Wahyu Wibisono. "Hubungan penggunaan sosial media dan pengetahuan seks bebas pada siswa/siswi 1%

usia 17-18 Tahun", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018

Publication

---

5

Sepri Pratama, Lin Yan Syah, Fitriya Fitriya. "Implementasi Pembelajaran Blended Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Lahat", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2023

Publication

---

1 %

6

Riski Rahmawati, Musfichin Musfichin, Mubarak Mubarak. "Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Motivasi Berprestasi", Jurnal Al-Husna, 2021

Publication

---

1 %

7

Ratih Pertiwi, Nafiah Ariyani. "Strategi Public Relation Melalui Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi pada "Dakon Resto" Banyuwangi Jawa Timur", ijd-demos, 2023

Publication

---

1 %

8

Farangky Taaraungan, Jhon R. Wenas, James U. L. Mangobi. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Kehidupan Sehari-hari Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik", Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2022

Publication

---

1 %

9

Fany Mulyono. "Dampak Media Sosial bagi Remaja", Jurnal Simki Economic, 2021

Publication

1 %

10

Baidi Baidi. "PENGARUH PERMAINAN KECIL 4 2 TERHADAP KETEPATAN PASSING TIM SEPAKBOLA SD NEGERI NO.166/II TIRTA MULYA", Jurnal Muara Pendidikan, 2020

Publication

1 %

11

Dela Agustiah, Taty Fauzi, Erfan Ramadhani. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa", ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2020

Publication

1 %

12

Dirga Ayu Sulistia, Irma Yusriani Simamora. "PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DI KALANGAN MAHASISWA KPI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA STAMBUK 2019", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2023

Publication

1 %

13

Happy Karlina Marjo. "Perceraian Karena Pernikahan atas Kehamilan Diluar Nikah (Studi pada Kasus dengan Pola Asuh Permisif)", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2014

1 %

14

Sitti Mikarna Kaimuddin, Barlian Barlian, Nuningsih Nuningsih. "Regulasi Diri Pengguna Media Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Sublimapsi, 2021

Publication

---

1 %

15

Tarmujiyanto Tarmujiyanto. "Kompetensi Kepribadian Widyaaiswara dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan CPNS K1/K2", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2021

Publication

---

1 %

16

Fiki Rohana, Kristiani Kristiani, Dewi Kusuma Wardani. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dukungan Orang Tua, dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa", Journal on Education, 2023

Publication

---

1 %

17

Heri Gunawan, Ike Anggraeni, Annisa Nurrachmawati. "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

---

1 %

18

Livia Novianti Tannia, Monika Monika.  
"Intensitas Penggunaan Media Sosial dan  
Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Saat  
sistem Pembelajaran Jarak Jauh", EDUKATIF :  
JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

&lt;1 %

19

Candra Nuraini, Berli Prissy Imelda, Enok  
Sumarsih, Abdul Mutolib. "Analisis Faktor-  
Faktor yang Berpengaruh terhadap  
Kemitraan Sapi Perah dengan Metode  
Structure Equation Modelling", Jurnal Ilmiah  
Membangun Desa dan Pertanian, 2021

Publication

&lt;1 %

20

Maniso Mustar. "Peran Pustakawan dalam  
Pendampingan Penggunaan Media Sosial  
Terhadap Perilaku Remaja di Masyarakat", Al-  
Ma mun Jurnal Kajian Kepustakawanan dan  
Informasi, 2021

Publication

&lt;1 %

21

Sitti Subekti. "Kepuasan Penumpang  
Terhadap Pelayanan Terminal Domestik di  
Bandar Udara Adi Sucipto Yogyakarta", Warta  
Penelitian Perhubungan, 2018

Publication

&lt;1 %

22

Christin Yuliani, Isna Fitria Agustina.  
"EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ONE DAY  
SERVICE (ODS) DI BADAN PELAYANAN  
PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SIDOARJO",

&lt;1 %

23

Dandan Luhur Saraswati, Ishafit Ishafit.  
"PENGGUNAAN COOPERATIVE LEARNING  
TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA SMP", Jurnal  
Pendidikan Fisika, 2015

Publication

---

24

Fathimah Nadia Qurrota A'yun. "MEDIA  
SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA  
JIHAD", Islamic Review : Jurnal Riset dan  
Kajian Keislaman, 2020

Publication

---

25

Muhammad Fajar, Hadi Machmud.  
"Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa  
Sekolah Dasar", Diniyah : Jurnal Pendidikan  
Dasar, 2020

Publication

---

26

Hastuti Naibaho, Yohanes Totok Suyoto, Dion  
Dewa Barata. "STRATEGI PENJUALAN  
PEDAGANG PASAR MODERN BERBASIS  
CUSTOMER DATA MINING", Jurnal Terapan  
Abdimas, 2020

Publication

---

27

Heni Trisna Martiani, Hadiwinarto  
Hadiwinarto, Anna Ayu Herawati.

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

"HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN  
INSTAGRAM DENGAN PERILAKU NARSISME  
SISWA SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU SERTA  
IMPLIKASINYA PADA LAYANAN BIMBINGAN  
DAN KONSELING", TRIADIK, 2021

Publication

---

28

Kiki Ambar Kurniasih, Supriani Supriani,  
Definingsih Yuliasuti. "ANALISIS FAKTOR  
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG TINDAKAN SWAMEDIKASI DIARE",  
Media Informasi, 2020

Publication

---

29

Luthfi Aji Ramdani, Nur Azizah. "Permainan  
Outbound untuk Perkembangan Motorik  
Kasar Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal  
Pendidikan Anak Usia Dini, 2019

Publication

---

30

Septiana Sulhamid, Samsul Hadi. "Korelasi  
Motivasi Belajar Kejuruan Dan Prestasi Belajar  
Kelompok Mata Pelajaran Produktif Dengan  
Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program  
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk  
Negeri 2 Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014",  
TAMAN VOKASI, 2013

Publication

---

31

Tesha Hestyana Sari, Wiwiek Delvira, Dira  
Wirdaniza, Sindy Shalsabella Ashali.  
"PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

TENTANG DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF  
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP  
KESEHATAN FISIK DAN MENTAL DENGAN  
PENDEKATAN PEER GROUP DI SMPN 21  
PEKANBARU", Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Multidisiplin, 2020

Publication

---

32

William Widjaja. "Analisis Kinerja Karyawan  
dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya:  
Studi Kasus di PT X", Jurnal Perspektif, 2021

Publication

---

33

"Computational Intelligence in Data Mining",  
Springer Science and Business Media LLC,  
2019

Publication

---

34

Levi Tina Sari. "Perbedaan Penggunaan  
Facebook dan Instagram terhadap Perilaku  
Seks Bebas Remaja Usia 15-17 Tahun", Jurnal  
Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and  
Midwifery), 2019

Publication

---

35

Celintara Anindya Ayu Wardhani, Sarah  
Kristina, Priyo Hari Adi. "Pengaruh Penerapan  
E-filing terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib  
Pajak dengan Media Sosial sebagai Variabel  
Moderasi", Permana : Jurnal Perpajakan,  
Manajemen, dan Akuntansi, 2020

Publication

---

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %



---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On